

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mayoritas penduduk di Indonesia sebagian besar beragama Islam. Hal tersebut dikuatkan dengan berdirinya beberapa sekolah yang mengutamakan sistem pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada sebuah Pondok Pesantren. Secara istilah Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan islam dimana para santri biasa tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum bertujuan untuk menguasai ilmu agama islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat. Pondok Pesantren dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Pondok Pesantren Salaf yang pada umumnya hanya mengajarkan ilmu Agama Islam saja dan Pondok Pesantren Modern yang mengajarkan ilmu Agama Islam sekaligus pelajaran umum. Pondok Pesantren Modern ini diperuntukkan pada kalangan remaja pria dari tingkat pembelajaran menengah pertama dan menengah keatas dengan kalangan usia antara 13 – 19 tahun, perlunya pembangunan Pondok Pesantren Modern ini berdasar pada penyebaran fasilitas pendidikan yang direncanakan oleh Yayasan Persyada Al-Haromain untuk mencari pendakwah muda yang tetap terpelajar dengan pelajaran-pelajaran umum.

Pondok Pesantren Modern ini memiliki sistem pembelajaran yang sama seperti sekolah pada umumnya dimana murid atau santri diperbolehkan pulang atau menetap di asrama pondok. Dalam pembelajaran ilmu agama, Pondok Pesantren Modern ini akan menggunakan Mahzab yang berlaku di Indonesia, yaitu Mahzab Syafi'i. Sedangkan untuk Manhaj nya, Pondok Pesantren Modern ini bersifat terbuka dan tidak berpaku pada salah satu ajaran saja. Hal itu dikarenakan guru besar dari Abina KH. M. Ihya' Ulumiddin yang bernama Abuya As-Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani sangat tidak suka dengan orang yang fanatik terhadap salah satu aliran atau kelompok.

Selain menjadi fasilitas belajar mengajar, Pondok Pesantren Modern ini juga terbuka bagi acara keagamaan umum yang dilakukan oleh Yayasan Persyada Al-Haromain maupun oleh masyarakat sekitar. Diharapkan dengan berdirinya Pondok Pesantren Modern ini dapat membuat umat muslim di Indonesia khususnya wilayah Jember lebih mengenal tentang Agama Islam dan dapat membawa ke maslahatan bagi sekitarnya, serta menghadirkan generasi-generasi penerus yang taat beragama dan lebih banyak lagi menyebarkan ilmu agama melalui sarana dakwah agar lebih banyak umat muslim yang mengenal Islam secara lebih dalam dengan pemahaman yang sesuai dengan syari'at Islam.

Kemudian, permasalahan pada bangunan di negeri tropis seperti Indonesia yang masih berketergantungan dengan penghawaan dan pencahayaan buatan. Bangunan yang boros energi tidak hanya tinggi dalam biaya operasional, melainkan juga menimbulkan emisi gas rumah kaca yang dapat merusak lingkungan. Tipe-tipe bangunan di Indonesia yang masih boros energi salah satunya ialah fasilitas Pendidikan.

Bangunan dan fasilitas Pendidikan kedepannya seharusnya menerapkan konsep bangunan hijau. Tujuan konsep bangunan hijau yaitu membentuk bangunan berkelanjutan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan hemat energi dengan memanfaatkan sumber daya alami, mengelola atau daur ulang sampah, memanfaatkan air hujan sebagai sumber air baru, serta menggunakan material yang ramah lingkungan. Penerapan konsep ini akan menghasilkan desain bangunan yang tepat guna dalam segi ekonomi, utilitas, serta kenyamanan.

Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar baik formal ataupun non-formal ruangan akan menjadi aspek yang berpengaruh. Ciri ruangan yang fungsional dan nyaman akan memberi ketenangan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Dengan hadirnya prinsip arsitektur hijau, diharapkan mampu menciptakan bentuk dan ruangan yang mendukung fungsi-fungsi dalam Pondok Pesantren Modern ini, serta menjadi bangunan yang memperhatikan lingkungan dan alam sekitar. Dengan bantuan sentuhan arsitektur Islami, maka bangunan ini akan terbentuk dengan tetap berpacu pada adab-adab bangunan Islami.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran berpacu pada rumusan masalah yang terdapat di latar belakang, antara lain :

- Bagaimana mendesain Pondok Pesantren Modern dengan konsep arsitektur hijau yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas Pendidikan masyarakat sekitar.
- Bagaimana mendesain bangunan Pondok Pesantren Modern yang dapat memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang ada di negara tropis seperti Indonesia.
- Bagaimana pembagian zonasi area publik untuk umum, semi publik untuk kawasan pembelajaran, dan zona privat untuk kawasan asrama.
- Bagaimana merencanakan bentuk Pondok Pesantren Modern dengan konsep arsitektur hijau agar memiliki penataan ruang fasilitas yang efektif dan nyaman sesuai dengan kaidah arsitektur.
- Bagaimana merencanakan tatanan massa Pondok Pesantren Modern yang tepat guna sebagai fasilitas Pendidikan.

Dari rumusan masalah yang didapat, maka dapat disimpulkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

- Tujuan yang ingin dicapai adalah menyusun suatu acuan konseptual perancangan Pondok Pesantren Modern sebagai tempat fasilitas Pendidikan untuk para generasi muda mempelajari ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan umum yang sesuai dengan syariat Islam. Selain itu juga sebagai wadah pengembangan dan pengkajian ilmu-ilmu agama, ilmu fikih, ilmu hadits, dan ilmu pengetahuan umum yang sesuai dengan syariat Islam.

- Sasaran pembahasan adalah untuk meninjau hal-hal spesifik dari perancangan Pondok Pesantren Modern dalam kajian arsitektur yang akan diaplikasikan menjadi bentuk rancangan fisik sebagai hasil dari studi yang telah dilakukan dalam konsep perancangan.

1.3 Batasan dan Asumsi

Batasan objek perancangan Pondok Pesantren Modern diperuntukkan bagi generasi muda beragama Islam di seluruh wilayah Indonesia (Nasional) terkhusus gender pria (laki-laki) dengan tingkat Pendidikan setara Sekolah Menengah Pertama (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (MA).

Sedangkan kepemilikan bangunan di asumsikan sebagai milik Lembaga Swasta, Persyarikatan Dakwah Al-Haromain yang secara pribadi merencanakan pembangunan Pondok Pesantren Al-Aiman di wilayah Jember. Lembaga Persyada Al-Haromain dispesifikkan sebagai pihak terkait dalam segi kepemilikan bangunan.

1.4 Tahapan Perancangan

Kerangka alur pikir terhadap judul yang diambil “Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Jember” yang pertama, latar belakang terhadap pentingnya menuntut ilmu agama dan pendidikan islam berbasis Pondok Pesantren Modern yang diperuntukkan bagi generasi muda Indonesia. Kedua, berdasarkan fakta data bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia adalah beragama Islam, sehingga perencanaan Pondok Pesantren Modern dibutuhkan untuk menunjang fasilitas Pendidikan yang berporos pada pembelajaran Islami. Ketiga, permasalahan fasilitas Pendidikan di Indonesia yang masih berketergantungan dengan penghawaan dan pencahayaan buatan. Bangunan yang boros energi tidak hanya tinggi dalam biaya operasional, melainkan juga menimbulkan emisi gas rumah kaca yang dapat merusak lingkungan. Maka, penerapan prinsip arsitektur hijau digunakan dalam mendukung iklim di negara tropis seperti Indonesia agar dapat menghemat energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca dengan

memanfaatkan sumber daya alami, menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah, menghemat air dengan memfiltrasi air hujan menjadi sumber air baru, serta pemilihan material yang ramah lingkungan.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan dibagi beberapa tahapan penulisan, diantaranya :

- **BAB I : Pendahuluan**
Pembahasan untuk menjelaskan latar belakang dan alasan memilih judul serta mengemukakan solusi dari permasalahan judul yang diambil mengenai Pondok Pesantren Modern dengan Pendekatan Arsitektur Hijau. Latar belakang ini kemudian terkait dengan penjelasan lain berupa tujuan, sasaran, batasan, asumsi, dan tahapan perancangan.
- **BAB II : Tinjauan Objek Perancangan**
Pembahasan secara umum terdiri dari kegiatan studi literatur dan studi banding untuk mendapatkan informasi dan wawasan tentang pengertian pondok pesantren modern, tinjauan pelaku kegiatan, tinjauan struktur dan organisasi, tinjauan pustaka tentang Arsitektur Hijau, serta tinjauan studi banding pondok pesantren modern.
- **BAB III : Tinjauan Lokasi Perancangan**
Pembahasan terdiri dari studi literatur yang menjelaskan tinjauan potensi kawasan sebagai wilayah perencanaan dan perancangan pondok pesantren modern di Jember (Berupa konsep makro yang menjelaskan tentang pemilihan lokasi, pemilihan tapak, dan analisis tapak) yang meliputi : tinjauan terhadap Peraturan Daerah setempat dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Jember.
- **BAB IV : Analisa Perancangan**
Pembahasan secara umum terdiri dari Analisa Pra-Rancangan yang meliputi Analisa site, Analisa ruang, serta Analisa bentuk dan tampilan.

- **BAB V : Konsep Perancangan**

Pembahasan berupa penjelasan konsep mikro yang membahas tentang program ruang, bentuk dan fasad/tampilan bangunan, struktur dan material serta utilitas dan kelengkapan bangunan.

- **BAB VI : Aplikasi Perancangan**

Pembahasan berupa proses pengaplikasian hasil eksplorasi konsep untuk menjadi sebuah objek perancangan.